



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada relevansi nilai variabel-variabel akuntansi pada perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015. Periode 2012-2015 merupakan periode amatan untuk melihat penerapan *International Financial Reporting Standard (IFRS) / International Accounting Standard (IAS)* yang diadopsi secara penuh dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), terutama PSAK 33 tentang Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum dan PSAK 64 tentang Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral yang masing-masing berlaku efektif per 1 Januari 2012. Saat ini, PSAK 64 yang paling baru berlaku efektif per 1 Januari 2015 setelah mengadopsi pembaharuan IFRS 6 dan PSAK 33 sudah tidak berlaku lagi sejak berlakunya PSAK 64 yang terbaru. Maka dari itu, periode yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari periode efektif berlakunya PSAK 33 dan PSAK 64 yang diadopsi sebelum ada pembaharuan.

Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan pertambangan, khususnya laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan harga saham perusahaan. Perusahaan pertambangan dipilih sebagai sampel penelitian karena industri tersebut memiliki peran yang semakin penting bagi perekonomian negara-negara di dunia, termasuk di Indonesia.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dan pengembalian (*return*) saham. Relevansi nilai dipahami sebagai kemampuan informasi akuntansi dalam menggambarkan nilai suatu perusahaan yang tercermin dalam harga saham ataupun pengembalian saham. Model penilaian yang digunakan adalah model harga (*the price model*) dan model pengembalian (*the return model*), dimana kedua model tersebut bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara harga saham atau *return* saham dengan berbagai angka akuntansi, seperti laba, nilai buku, serta berbagai angka akuntansi lainnya.

a. Harga Saham (*Share Price*)

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham rata-rata selama tiga bulan (90 hari) setelah tanggal pelaporan keuangan. Adanya signifikansi hubungan antara harga saham dengan informasi akuntansi, seperti laba dan nilai buku ekuitas, maka informasi tersebut dikatakan memiliki relevansi nilai. Harga saham setiap perusahaan pertambahan diperoleh melalui www.finance.yahoo.com.

b. Return saham (*Stock Return*)

Jika mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Zhou et al (2015), maka selain menggunakan model harga sebagai penilaian atas studi relevansi nilai, mereka juga menggunakan model pengembalian (*the return model*). Menurut Easton dan Sommers (2003), ukuran skala terbaik adalah kapitalisasi pasar karena peran harga pasar bermain dalam penelitian akuntansi yang berbasis pasar. Akibatnya, sebuah alternatif untuk model harga adalah dengan menggunakan model pengembalian, dimana variabel yang digunakan dalam model dikurangi dengan nilai pasar yang tertinggal dari ekuitas, dan oleh karena itu menjadi bebas skala (*scale-free*) (Ota, 2003). Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pula tes tambahan yang menggunakan pengembalian saham (*stock return*) sebagai variabel dependennya.

Return saham merupakan pengembalian yang diterima oleh para pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan. *Return* saham dihitung dengan mencari rata-rata *return* saham bulanan menggunakan *closing price* saham selama 3 bulan (90 hari) setelah tanggal pelaporan keuangan. Untuk menghitung *return* saham digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

dimana:

$R_{i,t}$ = *return* saham i periode t

$P_{i,t}$ = harga saham i periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham i periode t-1

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Pengeluaran Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas pencarian sumber daya mineral, termasuk barang tambang, minyak, gas alam, dan sumber daya alam lain yang tidak dapat diperbarui setelah entitas memperoleh hak hukum untuk eksplorasi pada suatu wilayah tertentu (PSAK 64). Variabel ini dihitung dengan membagi pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi (aset eksplorasi dan evaluasi) dengan lembar saham yang beredar.

b. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan penyelidikan asli dan terencana agar memperoleh pembaruan



pengetahuan dan pemahaman teknis serta penerapan temuan penelitian sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian (PSAK 19). Variabel ini dihitung dengan membagi biaya penelitian dan pengembangan (properti pertambangan) dengan lembar saham yang beredar.

3. Variabel Kontrol

Untuk mengakomodasi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan variabel kontrol sebagai berikut:

a. Laba

Laba adalah selisih antara pendapatan dan pengeluaran (Anthony dan Govindarajan, 2000). Variabel ini dihitung dengan membagi laba sebelum pajak penghasilan dengan lembar saham yang beredar.

b. Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku ekuitas atau yang dikenal juga sebagai ekuitas pemegang saham, adalah ekuitas umum perusahaan yang mewakili jumlah yang tersedia untuk didistribusikan ke pemegang saham. Variabel ini dihitung dengan membagi nilai buku ekuitas dengan lembar saham yang beredar.

c. Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba pertahun. Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis (Zainuddin dan Hartono, 2004). Variabel ini dihitung dengan membagi perubahan laba sebelum pajak penghasilan dengan lembar saham yang beredar.



Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran/Proksi	Skala	Referensi
Model Harga: Dependen Harga Saham / SP Independen Pengeluaran Eksplorasi dan Evaluasi / EEE Biaya Penelitian dan Pengembangan / RD Laba / E Nilai Buku Ekuitas / BVE	Harga saham pada hari ke 90 setelah tanggal pelaporan keuangan Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi per saham di tahun fiskal t Biaya penelitian dan pengembangan per saham di tahun fiskal t Laba sebelum pajak penghasilan per saham di tahun fiskal t Nilai buku ekuitas per saham di tahun fiskal t	Rasio Rasio Rasio Rasio Rasio	Zhou et al, 2015; Wu et al, 2010 Zhou et al, 2015; Wu et al, 2010 Napoli, 2015 Zhou et al, 2015 Zhou et al, 2015
Model Pengembalian: Dependen Pengembalian Saham / SR Independen Pengeluaran Eksplorasi dan Evaluasi / EEE Biaya Penelitian dan Pengembangan / RD Laba / E Perubahan laba / ΔE	Pengembalian saham tahunan yang telah disesuaikan pada hari ke 90 setelah tanggal pelaporan keuangan Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi per saham di tahun fiskal t Biaya penelitian dan pengembangan per saham di tahun fiskal t Laba sebelum pajak penghasilan per saham di tahun fiskal t Perubahan laba sebelum pajak penghasilan per saham di tahun fiskal t	Rasio Rasio Rasio Rasio	Zhou et al, 2015 Zhou et al, 2015; Wu et al, 2010 Napoli, 2015 Zhou et al, 2015 Zhou et al, 2015

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan atau observasi terhadap data sekunder pada laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan periode 2012-2015, yang terdiri dari:

1. Data harga penutupan saham dan *return* saham yang diperoleh dari Yahoo!Finance.
2. Data pengeluaran eksplorasi dan evaluasi, biaya penelitian dan pengembangan, laba, nilai buku ekuitas, dan perubahan laba yang didapatkan dalam laporan



keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015, yang diunduh melalui www.idx.co.id.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probabilistic sampling* dengan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015, yang datanya tersedia di www.idx.co.id.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2012-2015 tersebut.
3. Perusahaan pada industri pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan mempunyai data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel. Data yang dimaksud tersebut tercakup dalam neraca dan laporan laba/rugi, serta catatan laporan keuangan perusahaan yang berakhir 31 Desember.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji *Pooling*

Data panel (*pooled data*) adalah data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek atau sub-objek dalam beberapa periode waktu. Uji *pooling* dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan atau serentak dari waktu ke waktu (*time series*) untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat digabungkan. Jika data ditemukan tidak lolos uji *pooling*, maka pengujian model harus dilakukan per tahun. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:



- a. Jika sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2016:19). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi serta untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan secara regresi.

Pengujian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Sminorv* (KS) dengan hipotesis:

- H_0 : nilai residual berdistribusi normal.
- H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada *One Sample Kolmogrov-Sminorv Test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana:



- Jika $\text{sig} > \alpha$ berarti residual terdistribusi normal.
- Ⓒ Jika $\text{sig} < \alpha$ berarti residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data berdasarkan urutan waktu. Jika terjadi korelasi, artinya kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Metode yang digunakan adalah *Durbin Watson*. Menurut Ghozali (2016:107), pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2016:108

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016:103). Gejala terjadinya multikolinearitas adalah koefisien determinasi (R^2) yang didapat tinggi, tetapi tidak satupun regresi partialnya signifikan. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan digunakan metode Glejser (nilai *absolute*) pada setiap model untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

Pengujian ini meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tersebut menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas juga dapat menggunakan metode grafik plot (*scatterplot*) sebagai tambahan apabila pengujian dengan metode Glejser menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara variabel dependen ZPRED dan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Sementara, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





4. Pengujian Hipotesis

Ⓒ Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan menggunakan dua model, yaitu model harga dan model pengembalian. Kedua model tersebut merupakan model regresi linier berganda yang berdasarkan pada model Ohlson (1995) yang telah dimodifikasi dalam penelitian Wu (2010) dan Zhou (2015), dengan rumus sebagai berikut:

Model Harga (*the Price Model*):

$$SP_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 EEE_{it} + \alpha_2 RD_{it} + \alpha_3 E_{it} + \alpha_4 BVE_{it} + \varepsilon_t$$

Dimana:

- SP_{it} = *Share price* / harga saham i pada hari ke 90 setelah tanggal pelaporan keuangan
- EEE_{it} = Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi per lembar saham i pada tahun fiskal t
- RD_{it} = Biaya penelitian dan pengembangan per lembar saham i pada tahun fiskal t
- E_{it} = Laba sebelum pajak penghasilan per lembar saham i pada tahun fiskal t
- BVE_{it} = Nilai buku ekuitas per lembar saham i pada tahun fiskal t
- ε_t = Error

Model Pengembalian (*the Return Model*):

$$SR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 EEE_{it} + \alpha_2 RD_{it} + \alpha_3 E_{it} + \alpha_4 \Delta E_{it} + \varepsilon_t$$

Dimana:

- SR_{it} = *Stock return* / pengembalian saham tahunan i yang telah disesuaikan pada hari ke 90 setelah tanggal pelaporan keuangan
- EEE_{it} = Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi per lembar saham i pada tahun fiskal t
- RD_{it} = Biaya penelitian dan pengembangan per lembar saham i pada tahun fiskal t
- E_{it} = Laba sebelum pajak penghasilan per saham i pada tahun fiskal t
- ΔE_{it} = Perubahan laba sebelum pajak penghasilan per saham i pada tahun fiskal t
- ε_t = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menguji hipotesis 1 akan menggunakan model harga dan model pengembalian yang mengacu pada penelitian Zhou et al (2015), sebagai berikut:

$$SP_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 E_{it} + \alpha_2 E_{it} + \alpha_3 BVE_{it} + \varepsilon_t \quad \dots (1a)$$

$$SR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 E_{it} + \alpha_2 E_{it} + \alpha_3 \Delta E_{it} + \varepsilon_t \quad \dots (1b)$$

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk menguji hipotesis 2 akan menggunakan model harga dan model pengembalian yang mengacu pada penelitian Wu et al (2010), sebagai berikut:

$$SP_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 RD_{it} + \alpha_2 E_{it} + \alpha_3 BVE_{it} + \varepsilon_t \quad \dots (2a)$$

$$SR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 RD_{it} + \alpha_2 E_{it} + \alpha_3 \Delta E_{it} + \varepsilon_t \quad \dots (2b)$$

Berdasarkan studi relevansi nilai oleh Holthausen dan Watts (2001), untuk membandingkan tingkat relevansi nilai pengeluaran eksplorasi dan evaluasi serta biaya penelitian dan pengembangan, maka dilakukan perbandingan nilai R^2 dari hasil regresi model 1 (pengeluaran eksplorasi dan evaluasi) dan model 2 (biaya penelitian dan pengembangan), dimana nilai R^2 yang lebih besar berarti dapat lebih menjelaskan harga saham ataupun *return* saham. Hal tersebut juga akan menggambarkan semakin besar pula tingkat relevansi nilai informasi akuntansi.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independen amat terbatas. Tetapi, jika hasilnya mendekati satu, berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Tujuan pengukuran *Adjusted R Square* adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

- Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2016:96). Atau $sig \geq 0,05$ menunjukkan bahwa model yang digunakan belum mampu menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis ini adalah 95% atau (α) 0,05.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima;
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi $\leq \alpha$ (0.05), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.